

**LAPORAN KINERJA
PUSAT DATA DAN INFORMASI
TAHUN 2015**



**BADAN SAR NASIONAL
JAKARTA, MARET 2016**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
1. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2015-2019.....	6
2. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI... ..	9
1. Prosedur Pengumpulan Data.....	9
2. Analisis Capaian Kinerja.....	10
3. Akuntabilitas Keuangan.....	27
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

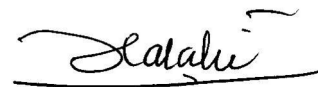
KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan SAR Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden 29 Tahun 2014, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah/ lembaga yang dibiayai oleh anggaran negara untuk mengelola perencanaan dan pembangunan teknologi informasi dan komunikasi dilingkungan Badan SAR Nasional (Basarnas). sebagai bentuk tanggung jawab pemakaian sumber daya dalam melaksanakan misi organisasi.

Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Pusdatin Basarnas Tahun 2015, yang terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tercantum dalam Rencana Strategis Pusdatin Tahun 2015-2019. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pusdatin ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, relevan dan transparan kepada pihak-pihak terkait

Kami berharap agar laporan ini memenuhi harapan dan dapat menjadi media pertanggung jawaban kinerja serta media evaluasi untuk menilai kinerja Pusdatin Basarnas sehingga mampu menjadi pemicu bagi peningkatan kinerja ke depan.

Kepala Pusat Data dan Informasi



Dra. Lasmaida Silalahi, A.K. M.M.
Pembina Utama (IV/e)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusdatin merupakan gambaran tentang capaian kinerja Pusdatin selama Tahun 2015 yang mengacu pada Rencana Strategis 2015-2019.

Pusdatin yang memiliki tugas pokok melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR dari tahun ke tahun berusaha secara maksimal memenuhi kebutuhan Basarnas akan teknologi informasi. Maka untuk mendukung tugas pokoknya Pusdatin menetapkan 1 (satu) indikator kinerja utama, 2 (dua) sasaran strategis, 6 enam indikator kinerja, dan beberapa kegiatan utama untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam renstra Pusdatin tahun 2015-2019.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan dalam laporan ini bahwa pencapaian kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2015 telah berusaha secara optimal memenuhi target yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat dari hasil analisis evaluasi pengukuran pencapaian kinerja.

Demikian yang dapat disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusdatin Tahun 2015 ini. Mudah-mudahan dengan laporan ini menjadikan Pusdatin sebagai unit kerja yang transparan dan berakuntabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terlaksananya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan sebagai motivasi untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja instansi demi terwujudnya aspirasi masyarakat dan tercapainya tujuan serta cita cita bangsa bernegara.

Dalam rangka mencapai *good governace* setiap instansi pemerintahan diharuskan menyusun Laporan Kinerja sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun. Ini tercantum pada dalam Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah, Eselon I, Eselon II, sampai tingkat Unit kerja mandiri wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) adalah salah satu unit kerja di Badan SAR Nasional (Basarnas) yang menangani bidang teknologi informasi dan pelayanan data serta informasi yang ada di Basarnas. Pusdatin terbentuk sejak tahun 2008 berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PER.KBSN No. 01 Tahun 2008 Tentang Organisasi danTata Kerja BASARNAS. Sesuai dengan peraturan tersebut Pusdatin bertugas melakukan pengembangan teknologi informasi dan memberikan pelayanan data serta informasi baik di lingkungan Basarnas atau pun di luar Basarnas yang terkait,

untuk mendukung kinerja Basarnas dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya dalam bidang penyelenggaraan pertolongan dan pencarian.

Maka berdasarkan ketentuan diatas Pusdatin menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusdatin Tahun Anggaran 2015.

2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Basarnas Nomor : PER.KBSN-01 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi atau disebut Pusdatin berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan SAR Nasional. Namun demikian dalam pembinaan administratifnya melalui Sekretaris Utama.

b. Tugas Pokok

Pusat Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR.

c. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PER.KBSN No. 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN No. 01 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BASARNAS, maka terdapat perubahan fungsi Pusdatin sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat Data dan Informasi;

- b. Penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR;
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR;
- d. Pembinaan, penyediaan, dan pelayanan data informasi SAR;
- e. Perumusan program penyelenggaraan sistem informasi SAR;
- f. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sistem informasi SAR serta pelayanan data dan informasi SAR;
- g. Pengembangan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- h. Pelaksanaan administrasi jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

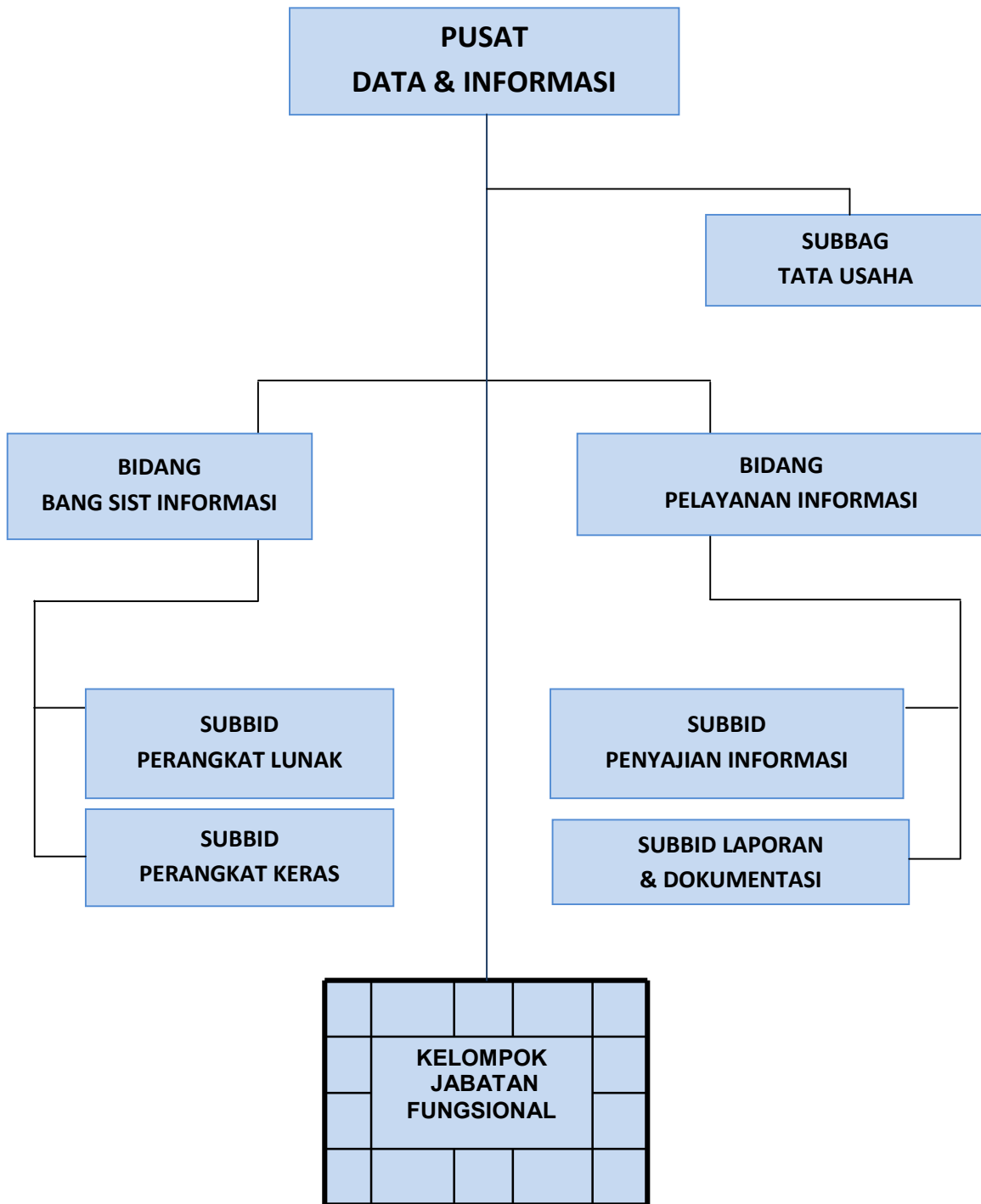
d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.07 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi terdiri dari :

- 1) Pusat Data dan Informasi.** Pusat Data dan informasi dipimpin oleh seorang Kepala.
- 2) Subbag Tata Usaha.** Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan koordinasi penyusunan, program dan anggaran Pusdatin, pelaksanaan urusan kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional di lingkungan Pusdatin, pelaksanaan urusan keuangan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.
- 3) Bidang Pengembangan Sistem Informasi.** Bidang Pengembangan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan dan pengembangan serta evaluasi pelaksanaan sistem informasi SAR.
- 4) Bidang Pelayanan Informasi.** Bidang Pelayanan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan penyajian dan pelayanan data dan informasi, serta penyiapan laporan pembuatan dokumentasi.

- 5) **Subbidang Perangkat Lunak.** Subbidang Perangkat Lunak mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta pengembangan dan penerapan aplikasi sistem informasi berbasis komputer dan pembinaan pengembangan sumber daya manusia sistem informasi.
- 6) **Subbidang Perangkat Keras.** Subbidang Perangkat Keras mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta perancangan dan pengembangan jaringan komputer dan evaluasi pengembangan sistem informasi.
- 7) **Subbidang Penyajian Informasi.** Subbidang penyajian Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyajian dan pelayanan data dan informasi.
- 8) **Subbidang Laporan dan Dokumentasi.** Subbidang Laporan dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan laporan dan pembuatan dokumentasi
- 9) **Kelompok Jabatan Fungsional.** Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

PUSAT DATA DAN INFORMASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

1. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2015 - 2019

a. Visi

Pusat Data dan Informasi mempunyai visi yaitu “*Menjadikan data sebagai sumber informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pengembangan dan keberhasilan aktivitas SAR*”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan metodologi dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi;
- 2) Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan;
- 3) Membina sumber daya manusia dan kelembagaan bidang statistik dan sistem informasi.

c. Tujuan dan Sasaran Strategis

Terwujudnya pengelolaan data dan informasi yang efisien dan efektif sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan terkini.

Sasaran

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Pusdatin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
Indikator Kinerja Utama (IKU): Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1.	Terwujudnya Sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi
		Jumlah paket pemeliharaan TI
2.	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu
		Jumlah paket penyajian informasi

d. Program

Berdasarkan Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi tahun 2015-2019 :

1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik.

Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi, serta pelayanan data dan informasi SAR.

2) Program Pencarian dan Penyelamatan

Pusdatin memiliki keterkaitan dengan program Pencarian dan Penyelamatan dalam rangka *response time* untuk tindak awal dan pelaksanaan operasi SAR. Pusdatin menyiapkan penunjang data-data, yang dimiliki SRU dari Kantor SAR dan potensi SAR terkait yang dibutuhkan keterlibatannya dalam pelaksanaan operasi SAR.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja adalah kontrak kerja antara

atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Hal ini dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Pusdatin menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2015, sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja menjadi tolok ukur kinerja pada akhir tahun 2015.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Penetapan Kinerja Pusat Data dan Informasi Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2015Pusdatin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Pagu (Rp)
Indikator Kinerja Utama (IKU): Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR				
1.	Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	60 orang	Rp 41.723.440.000,-
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI	3 paket	
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	2 paket	
		Jumlah paket pemeliharaan TI	1 Paket	
2.	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodic yang tepat waktu	1 dokumen	Non anggaran
		Jumlah paket penyajian informasi	1 paket	

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja suatu instansi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang meliputi keberhasilan dan juga kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi instansi.

Gambaran kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2015 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan cara membandingkan antara target dengan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian target tahun 2015 ditetapkan dengan penilaian pencapaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1. Penilaian Pencapaian Kinerja

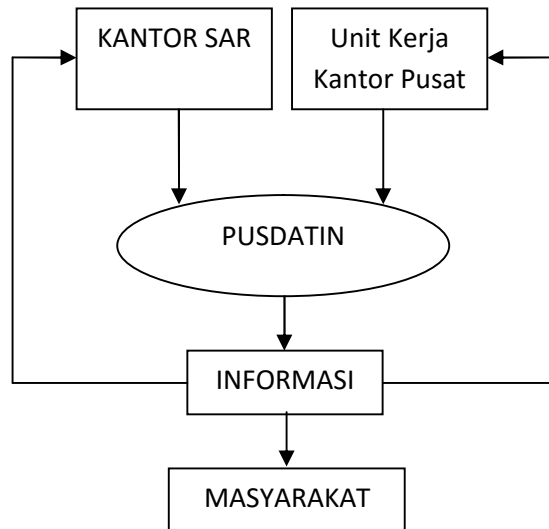
No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Pusdatin dapat dikatakan sangat baik dengan kategori A dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 100%, 96,67% dan 100%. Target Kinerja dimaksud dicapai melalui Indikator Kinerja Utama dengan cara perhitungan sebagai berikut

Prosedur Pengumpulan Data

Pencapaian kinerja Pusdatin didukung oleh data yang ada di lingkungan Basarnas. Pengumpulan dan pencatatan data diperoleh dari setia unti kerja yaitu dari setiap Kantor SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data tersebut adalah data yang terkait dengan kinerja Pusdatin dan sesuai dengan

indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Alur Pengumpulan Data

1. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusdatin Tahun 2014 diukur dari 3 (tiga) indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) yang diterangkan pada table berikut.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR	13paket	13paket	100%
	60orang	58orang	96,67 %
	1 dok	1 dok	100%

Indikator Kinerja Utama **Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR**

Capaian Kinerja Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR ini berasal dari sasaran strategis berikut :

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR (100%) dan (96,67 %)
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat (100%)

Penjelasan dari perhitungan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR

Pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari capaian 4 (empat) indikator kinerja sasarnya, sebagai berikut :

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Sasaran Terwujudnya Sistem Informasi SAR yang Handal dalam Mendukung Operasi SAR

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI	60orang	58 Orang	96,67%
Jumah paket pengembangan infrastruktur TI	2 paket	2Paket	100%
Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	3 paket	3Paket	100%
Jumlah paket pemeliharaan TI	8paket	8Paket	100%

1) Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI

Kegiatan Peningkatan kompetensi IT dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) IT di lingkungan Basarnas. Peningkatan dilakukan melalui program pelatihan, baik yang dilaksanakan oleh Pusdatin maupun oleh pihak ketiga.

Peningkatan kompetensi IT yang dilaksanakan oleh Pusdatin diperuntukan untuk SDM seluruh Kantor SAR berupa Diklat yang diberikan terkait dengan peralatan TI yang terpasang dimasing-masing Kantor SAR dan aplikasi yang telah terinstal dibeberapa Kantor SAR.

Pembinaan SDM kompetensi TI yang diperuntukan untuk staf Pusdatin dilaksanakan oleh pihak ketiga. Jenis diklat yang dilaksanakan dipilih sesuai kebutuhan untuk mendukung kinerja sehari-hari di Pusdatin.

Dalam penetapan kinerja tahun 2015 target SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI adalah 60 orang, dengan realisasi sebanyak 58 orang SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI, sehingga capaian kerjanya sebesar 96,67%.

Tabel 3.4. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI

2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja
60 orang	58 orang	96,67%

Adapun komposisi SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI ini terdiri dari 33 orang peserta diklat dari Kantor SAR dan 25 orang dari Pusdatin.

Tabel 3.5. Perbandingan jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI dengan tahun sebelumnya

2014			2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
60 orang	60 orang	100%	60 orang	58 orang	96,67%

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 realisasi kinerja tahun 2015 mengalami penurunan, ini dilihat dari jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI tidak memenuhi target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan pada hari pelaksanaan diklat ada peserta yang tidak jadi mengikuti diklat.

Pembinaan kompetensi TI yang telah dilaksanakan oleh Pusdatin sejak beberapa tahun lalu. Dan tahun 2015 adalah tahun kelima Pusdatin melaksanakan kegiatan tersebut. Perbandingan jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6. Perbandingan Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI dengan tahun lalu dan beberapa tahun

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2015	60 orang	58 orang	96,67%
2	2014	60 orang	60 orang	100%
3	2013	84 orang	134 orang	159,52%
4	2012	50 orang	85 orang	170%
5	2011	44 orang	44 orang	100%

Selain itu pembinaan Kompetensi TI menjadi indikator kinerja yang tercantum pada dokumen Renstra Pusdatin Tahun 2015-2019 dengan menetapkan target 54 orang SDM yang akan mengikuti pembinaan kompetensi TI. Akan tetapi target yang telah ditentukan mengalami perubahan pada pernyataan kinerja tahun 2015. Perubahan ini terjadi karena adanya rencana penambahan jumlah SDM yang akan ikut serta dalam pembinaan kompetensi.

Tabel 3.7. Perbandingan realisasi jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI dengan target yang tercantum dalam Renstra

TAHUN	RENSTRA	REALISASI KINERJA		
	Target	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2015	54 orang	60 orang	58 orang	96,67%

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan table-table di atas, kinerja Pusdatin pada pembinaan Kompetensi TI dapat dinilai telah berhasil dilaksanakan dengan baik walaupun tidak mencapai target yang telah ditentukan. Tidak tercapainya target sesuai dengan pernyataan kinerja dikarenakan pada hari H pelaksanaan terdapat 2 (dua) orang peserta yang gagal mengikuti kegiatan pembinaan kompetensi TI dikarenakan adanya permasalahan pribadi.

Dengan kondisi yang demikian tersebut di atas diharapkan Pusdatin bisa mengganti peserta yang gagal mengikuti pelaksanaan dengan peserta lain sehingga target kinerja tercapai, akan tetapi dengan kondisi yang waktu yang sedikit dan SDM yang lain telah memiliki kegiatan lain sehingga tidak adanya SDM yang dapat dikirim untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan kompetensi maka target kinerja tidak dapat terpenuhi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam pembinaan Kompetensi TI tahun ini penggunaan sumber daya yang sesuai mempengaruhi berhasil atau tidak pelaksanaan pembinaan Kompetensi TI. Pada pelaksanaan pembinaan Kompetensi TI yang termasuk dalam sumber daya pendukung berhasilnya pembinaan adalah anggaran yang cukup, laboratorium dan peralatan TI serta sumber daya manusia yakni pejabat dan staf Pusdatin sendiri.

Sumber daya – sumber daya yang ada telah digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi TI sehingga tujuan pembinaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Anggaran yang tersedia mampu memberikan fasilitas transportasi dan akomodasi yang memadai untuk peserta dari Kantor SAR, selain itu dengan anggaran yang tersedia pejabat dan staf Pusdatin dapat memilih Diklat yang sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja sehari-hari.

Laboratorium dan peralatan TI yang tersedia di Pusdatin digunakan dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi TI untuk SDM dari Kantor SAR. Dengan tersedianya laboratorium dan peralatan TI tersebut Pusdatin mampu melaksanakan pembinaan dengan tepat dan cermat, sehingga dapat memberikan materi pembinaan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pelaksanaan pembinaan Kompetensi TI pejabat dan staf Pusdatin mampu melaksanakan tugas dengan tepat dan cermat. Masing-masing menjalankan tugasnya sesuai dengan penunjukan tugas dalam kegiatan pembinaan Kompetensi TI.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Jika dilihat dari beberapa kegiatan Diklat yang telah dilaksanakan oleh Pusdatin untuk menunjang keberhasilan pencapaian target dari pernyataan kinerja yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan Diklat yang ada telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan pembinaan Kompetensi TI untuk SDM di Kantor SAR yang dilaksanakan berhasil mendidik dan melatih 33 SDM dari Kantor SAR agar mampu mengoperasikan peralatan TI yang telah disediakan oleh Pusdatin di Kantor SAR untuk mendukung kinerja mereka sehari-hari dan menunjang operasi SAR di daerah. Sedangkan kegiatan pembinaan Kompetensi TI yang diperuntukan untuk pejabat dan staf Pusdatin melalui pihak ketiga berhasil dilaksanakan dengan jumlah SDM Pusdatin yang mengikuti sebanyak 25 orang.

Dan dengan berhasil dilaksanakannya pembinaan Kompetensi TI tahun ini untuk SDM Kantor SAR dan SDM Pusdatin diharapkan pembinaan Kompetensi TI dapat dilaksanakan lebih baik lagi ditahun mendatang.

2) Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI

Salah satu fungsi pusdatin adalah pembinaan dan pengembangan sistem infomasi SAR. Pengembangan infrastruktur TI termasuk dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Pengembangan infrastruktur TI di Basarnas diharapkan dapat menunjang kinerja Basarnas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara SAR.

Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI pada tahun 2015 yang terlaksana adalah 2 paket pengembangan infrastruktur dari target 2 paket pengembangan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Tabel 3.8. Perbandingan target dan realisasi jumlah paket pengembangan infrastruktur TI

2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2 paket	2 paket	100%

Dibandingkan dengan tahun 2014 realisasi kinerja tahun 2015 tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Seperti halnya tahun 2014, tahun 2015 Pusdatin mampu merealisasikan 100% dari 2 paket pengembangan infrastruktur TI yang dilaksanakan sehingga memenuhi target kinerja yang telah ditentukan.

Tabel 3.9. Perbandingan Jumlah jumlah paket pengembangan infrastruktur TIdengan tahun sebelumnya

2014			2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
3 paket	3 paket	100%	2 paket	2 paket	100%

Perkembangan pengembangan infrastruktur TI di Basarnas yang telah dilaksanakan oleh Pusdatin selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat dari table berikut

Tabel 3.10. Perbandingan Jumlah jumlah paket pengembangan infrastruktur TIdengan tahun lalu dan beberapa tahun

NO	TAHUN	TAREGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2015	2 paket	2 paket	100%
2	2014	3 paket	3 paket	100%
3	2013	5 paket	6 paket	120%
4	2012	2 paket	2 paket	200%
5	2011	2 paket	2 paket	100%

Sesuai dengan perencanaan jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Pusdatin tahun 2015-2019, Pusdatin menargetkan 2 (dua) paket pengembangan Infrastruktur TI.

Tabel 3.11. Perbandingan realisasijumlah paket pengembangan infrastruktur TIdengan target yang tercantum dalam Renstra

TAHUN	RENSTRA	REALISASI KINERJA		
	Target	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2015	2 paket	3 paket	3 paket	100%

Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Dengan tercapainya target kinerja menandakan keberhasilan kinerja Pusdatin dalam pengembangan infrastruktur TI. Keberhasilan ini dapat dinilai dengan terlaksananya seluruh kegiatan yang menunjang target kinerja.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja didukung oleh berbagai sumber daya. Dalam pelaksanaan pengembangan infrastruktur TI, sumber daya yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan adalah anggaran, SDM Pusdatin dan sumberdaya informasi. Anggaran yang cukup memungkinkan Pusdatin melaksanakan kinerja dengan tepat dan cermat sehingga hasil kinerja dapat memenuhi kebutuhan Pusdatin akan infrastruktur TI.

Selain anggaran, sumber daya manusia juga sangat berperan dalam pengembangan infrastruktur TI. Dengan jumlah SDM TI yang ada, Pusdatin mampu merancang kebutuhan pengembangan infrastruktur IT di Basarnas dengan menggunakan sumber daya informasi tentang infrastruktur TI yang telah ada di Pusdatin.

Dengan digunakannya sumber daya- sumber daya tersebut secara , Pusdatin berhasil melaksanakan pengembangan Infrastruktur TI.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Ada 2 (dua) paket kegiatan yang menunjang berhasilnya pencapaian kinerja pengembangan infrastruktur TI yakni Upgrading Backbone dan Pembangunan Infrastruktur Dasar Teknologi Informasi. Kegiatan-kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Pusdatin sehingga target kinerja yang telah ditentukan tercapai.

3) Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi

Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi pada tahun 2015 terdiri dari beberapa kegiatan. Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan Basarnas akan aplikasi sistem data dan informasi. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini dapat menunjang kinerja administratif maupun operasi SAR di lingkungan Basarnas.

Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI pada tahun 2015 yang terlaksana adalah 3 (tiga) paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dari target 3 (tiga) paket pengembangan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Tabel 3.12. Perbandingan target dan realisasi jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi

2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja
3 paket	3 paket	100%

Walaupun ada perbedaan jumlah paket antara tahun 2014 dan 2015, maka jika dibandingkan dengan tahun 2014 realisasi kinerja tahun 2015 mengalami peningkatan kinerja. Dari 3 (tiga) paket yang ditargetkan Pusdatin memenuhi target tersebut sehingga capaian kinerja 100%

Tabel 3.13. Perbandingan jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dengan tahun sebelumnya

2014			2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
7 paket	6 paket	85,71%	3 paket	3 paket	100%

Perbandingan pengembangan aplikasi sistem data dan informasi yang telah dilaksanakan oleh Pusdatin dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.14. Perbandingan Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI dengan tahun lalu dan beberapa tahun

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2015	3 paket	3 paket	100%
2	2014	7 paket	6 paket	85,71%
3	2013	2 paket	3 paket	150%
4	2012	1 paket	3 paket	300%
5	2011	2 paket	2 paket	100%

Dari 4 (empat) paket yang direncanakan dalam perencanaan jangka menengah yang tercantum dalam Renstra 2015-2019, Pada tahun 2015 Pusatin hanya mendapatkan 3 (tiga) paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi.

Tabel 3.15. Perbandingan realisasi jumlah paket pengembangan infrastruktur TI dengan target yang tercantum dalam Renstra

TAHUN	RENSTRA	REALISASI KINERJA		
	Target	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2015	4 paket	3 paket	3 paket	100%

Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tercapainya capaian kinerja 100% menandakan bahwa Pusdatin telah berhasil melaksanakan pengembangan aplikasi sistem data dan informasi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja didukung oleh berbagai sumber daya. Dalam pelaksanaan pengembangan aplikasi sistem data dan informasi, sumber daya yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan adalah anggaran, SDM Pusdatin dan sumberdaya informasi. Anggaran yang cukup memungkinkan Pusdatin melaksanakan kinerja dengan tepat dan cermat sehingga hasil kinerja yang telah ditetapkan tercapai.

Selain anggaran, sumber daya manusia juga sangat berperan dalam pengembangan aplikasi sistem data dan informasi. Dengan menggunakan informasi yang ada sebagai sumber daya untuk pengembangan aplikasi sistem data dan informasi, SDM IT di Pusdatin merancang kebutuhan aplikasi data dan informasi secara baik dan tepat.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dua paket kegiatan penunjang pencapaian kinerja pengembangan aplikasi sistem data dan informasi adalah Pengadaan Maritime SAR Surveillance, Pengembangan Website Basarnas dan Pembangunan sistem data. Ketiga paket kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Pusdatin sehingga mampu memenuhi target kinerja yang telah ditentukan.

4) Jumlah paket pemeliharaan TI

Pemeliharaan TI dilaksanakan agar perangkat yang ada berfungsi dengan baik. Jumlah paket pemeliharaan TI pada tahun 2015 adalah 8 paket pemeliharaan dari target 8 paket pemeliharaan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100%.

Tabel 3.16. Perbandingan target dan realisasi jumlah paket pemeliharaan TI

2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja
8 paket	8 paket	100%

Tidak ada perbedaan signifikan antara pemeliharaan TI tahun 2014 dengan tahun 2015. Paket pemeliharaan TI tahun 2015 direncanakan sesuai hasil pelaksanaan pemeliharaan pada tahun 2014. Sehingga target yang ditetapkan adalah 8 (delapan) paket pemeliharaan TI, dan Pusdatin berhasil merealisasikan 8 (delapan) paket tersebut sehingga capaian kinerja 100%.

Tabel 3.17. Perbandingan jumlah paket pemeliharaan TI dengan tahun sebelumnya

2014			2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
9 paket	8 paket	88,89%	8 paket	8 paket	100%

Dari tahun ke tahun Pusdatin melaksanakan pemeliharaan terhadap peralatan yang telah ada. Dengan semakin banyaknya peralatan TI yang ada maka semakin banyak paket pemeliharaan TI yang dilaksanakan oleh Pusdatin. Adapun perbandingan pemeliharaan TI dari tahun ke tahun dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.18. Perbandingan jumlah paket pemeliharaan TI dengan tahun lalu dan beberapa tahun

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2015	8 paket	8 paket	100%
2	2014	9 paket	8 paket	88,89%
3	2013	5 paket	5 paket	100%
4	2012	2 paket	1 paket	50%
5	2011	1 paket	1 paket	100%

Dalam perencanaan jangka menengah atau Renstra, Pusdatin membuat target kinerja pemeliharaan TI pada tahun 2015 sebanyak 7 (tujuh) buah paket pemeliharaan TI. Pemeliharaan TI menjadi hal rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Pusdatin.

Tabel 3.18. Perbandingan realisasi jumlah paket pemeliharaan TI dengan target yang tercantum dalam Renstra

TAHUN	RENSTRA	REALISASI KINERJA		
	Target	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2015	7 paket	8 paket	8 paket	100%

Anlisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tercapainya capaian kinerja 100% menandakan bahwa Pusdatin telah berhasil melaksanakan pemeliharaan TI.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Yang termasuk sebagai sumber daya dalam pemeliharaan TI antara lain adalah anggaran, SDM Pusdatin, dan informasi terkait dengan kondisi peralatan TI.

Dengan adanya SDM TI yang mengerti perihal kerusakan yang terjadi pada peralatan TI sehingga mampu mengumpulkan data kerusakan dan menjadikannya sebagai sumber informasi dalam pemeliharaan TI. Setelah terkumpulnya informasi yang ada maka pemeliharannya dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sesuai dengan anggaran yang ada. Dengan adanya informasi tentang kerusakan peralatan TI memudahkan proses pemeliharaan TI. Sehingga tujuan pemeliharaan tercapai dengan efektif dan efisien.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam pemeliharaan IT terdapat 8 (delapan) paket kegiatan yang menunjang pencapaian target kinerja. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah Maintenance IT System Support, License GIS, License Oracle, Pengadaan SMS Gateway, Pengadaan License Firewall, Sewa Bandwidth Internet LPSE, Sewa Bandwidth Internet Kantor Pusat. Kegiatan-kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Pusdatin agar infrastruktur IT yang telah dibangun terpelihara dengan baik dan dapat digunakan setiap saat. Dengan dapat dilaksanakannya semua kegiatan tersebut di atas maka target capaian kinerja yang telah ditentukan pada pernyataan kinerja terpenuhi.

- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat.** Pencapaian sasaran dapat dilihat dari indikator kinerja dibawah ini :

Tabel 3.19. Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya Data dan Informasi SAR yang Akurat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	1	1	100%

Untuk mewujudkan data dan informasi yang akurat diperlukan/dibutuhkan dokumen yang berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan data dan informasi yang telah dihimpun/dikumpulkan.

Data dan Informasi SAR adalah sebuah informasi terkait dengan kinerja Basarnas yang memiliki tugas fungsi sebagai penyelenggara SAR. Selain data dan informasi SAR terdapat juga data dan informasi yang menginformasikan kinerja Basarnas.

1) Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu.

Dokumen laporan periodik yang tepat waktu pada tahun 2015 adalah 1 dokumen dari target 1 dokumen laporan periodik yang tepat waktu yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Tabel 3.20. Perbandingan target dan realisasi jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu

2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 dok	1 dok	100%

Apabila dibandingkan dengan tahun 2014 maka jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu tidak mengalami perubahan. Adapun yang termasuk dalam laporan periodik adalah laporan tahunan.

Tabel 3.21. Perbandingan jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu dengan tahun sebelumnya

2014			2015		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 dok	1 dok	100%	1 dok	1 dok	100%

Selama lima tahun terakhir tidak ada perubahan target kinerja jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu.

Tabel 3.22. Perbandingan jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu dengan tahun lalu dan beberapa tahun

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2015	1 dok	1 dok	100%
2	2014	1 dok	1 dok	100%
3	2013	1 dok	1 dok	100%
4	2012	1 dok	1 dok	100%
5	2011	1 dok	1 dok	100%

Pada dokumen perencanaan jangka menengah atau Renstra, Pusdatin membuat target kinerja jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu sebanyak 5 (lima) dokumen. Akan tetapi pada pernyataan kinerja tahun 2015 Pusdatin hanya mencantumkan 1 (satu) dokumen periodik.

Tabel 3.23. Perbandingan realisasi jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu dengan target yang tercantum dalam Renstra

TAHUN	RENSTRA	REALISASI KINERJA		
	Target	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2015	5 dok	1 dok	1 dok	100%

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tersedianya laporan periodik yang tepat waktu menandakan tercapainya capaian kinerja yang telah ditetapkan. Ini menandakan berhasilnya kinerja Pusdatin dalam penyusunan laporan periodik yang tepat waktu telah

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam penyusunan laporan periodik yang tepat waktu, sumber daya terkait adalah SDM dan informasi yang berfungsi sebagai data dalam penyusunan laporan. Data tersebut digunakan dengan baik dan tepat dalam penyusunan laporan sehingga menghasilkan laporan yang tepat waktu.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan penunjang kinerja penyusunan laporan periodik yang tepat waktu adalah penyusunan Laporan Tahunan. Laporan Tahunan ini dikerjakan selama satu bulan pada akhir tahun, dengan proses pengumpulan data/ informasi dilaksanakan selama satu tahun berjalan. Dengan tersusunnya laporan tahunan tepat waktu maka capaian kinerja dalam pernyataan kinerja telah berhasil dicapai.

2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Pusat Data dan Informasi, pada tahun Anggaran 2014 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan total anggaran sebesar : Rp. 41.723.440.000,-

Realisasi anggaran Pusdatin tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 41.490.800.000,-

Untuk prosentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2014 adalah sebesar 99,90%.

Tabel 3.24. Tabel Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Terwujudnya Pengembangan Sistem Informasi serta Penyediaan Data dan Informasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	Rp41.723.440.000,-	Rp. 41.490.800.000,-	99,44
	Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI			
	Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi			
	Jumlah paket pemeliharaan TI			
Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	Non Anggaran	Non Anggaran	-

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Pusdatin Tahun 2015 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Pusat Data dan Informasi selama Tahun 2015 walau secara garis besar belum memenuhi target sebesar 100% hanya 99,44%

Laporan ini disadari belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Pusdatin selama kurun waktu Tahun 2015.

Dimasa yang akan datang Pusdatin akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas kinerja yang kita ingin wujudkan bersama.